

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PENGETAHUAN *HYPNOBIRTHING*

Telly Katharina¹, Apriliana Pipin^{2*}, Trivina³

^{1,2,3} Universitas Santo Agustinus Hippo

aprilianapipin23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Hypnobirthing* merupakan teknik relaksasi ibu hamil yang melibatkan pola pernapasan lambat, dan petunjuk rileksasi bagi tubuh. *Hypnobirthing* bermanfaat untuk mengurangi rasa cemas dan rasa sakit sesaat sebelum proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan mengenai *hypnobirthing*. **Metode:** Penelitian menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 67 ibu hamil trimester III di PMB Mariana Pontianak, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian mendapatkan 33 ibu hamil sesuai dengan kriteria. Pengetahuan diambil dengan menggunakan kuesioner rancangan peneliti. Analisis data menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, dengan uji *Chi-Square* digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara variabel-variabel tersebut. **Hasil:** 51% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan 49% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik. Mayoritas peserta penelitian, sekitar 51% dari total responden, berada dalam kelompok usia dewasa muda. Selain itu, sekitar 91% dari peserta penelitian telah menyelesaikan pendidikan dasar, dan mayoritas dari mereka, sekitar 94%, tidak memiliki pekerjaan. Analisis menggunakan uji *Chi-square* faktor usia memiliki *p-value* 0,221; faktor pendidikan dengan *p-value* 0,601; serta faktor pekerjaan dengan *p-value* 1,00. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara usia, pendidikan serta pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu trimester III di PMB Mariana Pontianak. Peneliti menyimpulkan bahwa responden memperoleh informasi tentang *hypnobirthing* dari berbagai sumber, sehingga faktor usia, Pendidikan dan pekerjaan bukanlah faktor dominan yang memengaruhi pengetahuan.

Kata kunci: Hamil, Pengetahuan, *Hypnobirthing*.

Background: *Hypnobirthing* is a relaxation technique for pregnant women that involves slow breathing patterns, and relaxation instructions for the body. *Hypnobirthing* is beneficial for reducing anxiety and pain shortly before the delivery process. This study aims to determine the relationship between maternal characteristics and knowledge about *hypnobirthing*. **Methods:** The study used a descriptive method of correlation with a cross sectional approach. This study involved 67 pregnant women in the third trimester at PMB Mariana Pontianak, the sampling technique used was *purposive sampling*. The study found 33 pregnant women according to the criteria. Knowledge was taken using a questionnaire designed by the researcher. The data were analyzed using SPSS statistical software, with the *Chi-Square* test used to evaluate the correlation between these variables. **Results:** 51% of pregnant women had a lack of knowledge and 49% of pregnant women had a good level of knowledge. The majority of study participants, about 51% of the total respondents, were in the young adult age group. In addition, about 91% of the study participants had completed basic education, and the majority of them, about 94%, were unemployed. The analysis using the *Chi-square* test of the age factor had a *p-value* of 0.221; education factor with a *p-value* of 0.601; and the employment factor with a *p-value* of 1.00. **Conclusion:** There was no relationship between age, education and occupation and the level of knowledge of mothers in the third trimester at PMB Mariana Pontianak. The researcher concluded that respondents obtained information about *hypnobirthing* from various sources, so age, education and occupation factors were not the dominant factors affecting knowledge.

Keywords: Pregnancy, Knowledge, *Hypnobirthing*.

*corresponding author: Apriliana Pipin (aprilianapipin23@gmail.com)

PENDAHULUAN

Kehamilan dan proses persalinan membawa risiko bagi kesejahteraan ibu dan bayi yang belum lahir. Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) adalah jumlah kasus kematian ibu yang terjadi selama kehamilan atau dalam 42 hari setelah melahirkan, tidak termasuk yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kecelakaan atau jatuh. Meskipun telah dilakukan upaya untuk mengurangi angka kematian ibu, namun angka tersebut masih tinggi di banyak negara. Pada tahun 2020, perkiraan menunjukkan terdapat sekitar 287.000 kasus kematian ibu terkait kehamilan atau persalinan (World Health Organization, 2023). Menurut informasi dari Survei Pemetaan Kesehatan Nasional tahun 2020, disimpulkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 189 kasus per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2021). Walaupun Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menurun, pemerintah tetap aktif berusaha menurunkan AKI agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), yakni mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian ibu selama kehamilan atau saat melahirkan bisa beragam. Di samping faktor fisik, faktor psikologis juga berperan dalam proses persalinan. Rasa takut yang dirasakan oleh wanita ketika menghadapi persalinan dapat

menyebabkan ketegangan pada tubuh, mengganggu fungsi fisiologis yang penting untuk melahirkan dengan nyaman. Ini dapat memperpanjang dan meningkatkan intensitas rasa sakit selama persalinan, yang kemudian memicu kebutuhan akan intervensi medis yang sebenarnya tidak diperlukan jika wanita tersebut dapat bersantai (Wahid et al., 2023). Ketika ibu hamil merasa cemas terhadap proses persalinan, hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan kekakuan dan penyempitan pada jalan lahir. Rasa cemas dan takut yang dirasakan ibu dapat memicu pelepasan hormon adrenalin, yang mungkin menyebabkan kekakuan pada serviks dan menghalangi kemajuan proses persalinan (Adkha et al., 2021).

Beberapa strategi tersedia untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan, seperti meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis sebelumnya. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah *hypnobirthing*, yang memanfaatkan teknik relaksasi berbasis pernapasan untuk menciptakan suasana yang tenang dan aman selama proses kelahiran. *Hypnobirthing* telah terbukti memberikan sejumlah keuntungan bagi ibu hamil, baik dari segi kesehatan fisik maupun kesejahteraan mental (Gustina, 2019). Latihan *hypnobirthing* saat kehamilan dapat memberikan dukungan menyeluruh pada perjalanan kehamilan, proses persalinan,

dan perawatan bayi. Pendekatan *hypnobirthing* mengintegrasikan teknik relaksasi mendalam, pernapasan yang lambat, dan panduan untuk mencapai keadaan rileks alami. Metode ini mudah dipelajari dan dapat digunakan oleh ibu hamil sebagai persiapan menuju kelahiran.

Hypnobirthing meyakini bahwa ibu hamil secara naluriah memiliki pengetahuan tentang melahirkan dan mengajarkan bahwa persalinan adalah momen yang positif dan menyenangkan. (Sholihah & Aini, 2019). Meskipun *hypnobirthing* belum menjadi populer secara luas, sebuah penelitian yang dilakukan di BPM Siti Labuda Am.Keb Ujung Harapan Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 menemukan bahwa sekitar 63,3% dari 55 peserta survei memiliki pemahaman yang terbatas tentang metode *hypnobirthing* (Umamah et al., 2022). Menurut penelitian di Klinik Pratama Anugrah tahun 2022, hanya sekitar 14% dari peserta penelitian memiliki pemahaman yang memadai tentang *hypnobirthing* (Harahap, 2022). Dapat disimpulkan bahwa calon ibu masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman mengenai *hypnobirthing*, sebagaimana hasil penelitian tersebut menunjukkan.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya di PMB Mariana Pontianak tahun 2023, mayoritas dari 33 peserta penelitian memiliki pemahaman yang terbatas (60,6%) mengenai *hypnobirthing*.

Mereka memiliki sedikit pengetahuan tentang konsep, tujuan, manfaat, dan teknik *hypnobirthing*. Pengetahuan seseorang terbentuk melalui persepsi dan pemahaman, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, kecerdasan, latar belakang sosial budaya, pendidikan, informasi, pekerjaan, dan pengalaman. Karenanya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan antara karakteristik ibu hamil trimester III dengan pemahaman tentang *hypnobirthing* di Praktik Bidan Mariana Pontianak pada tahun 2023.

Latihan *hypnobirthing* saat kehamilan dapat memberikan dukungan menyeluruh pada perjalanan kehamilan, proses persalinan, dan perawatan bayi. Pendekatan *hypnobirthing* mengintegrasikan teknik relaksasi mendalam, pernapasan yang lambat, dan panduan untuk mencapai keadaan rileks alami. Metode ini mudah dipelajari dan dapat digunakan oleh ibu hamil sebagai persiapan menuju kelahiran.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif korelasional dengan pendekatan studi potong lintang. Penelitian ini melibatkan 67 ibu hamil trimester III di PMB Mariana Pontianak, di mana 33 pasien dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Variabel yang diteliti mencakup karakteristik ibu hamil (seperti

usia, pendidikan, dan pekerjaan) sebagai variabel independen, dan pengetahuan pasien tentang *hypnobirthing* sebagai variabel dependen. Data pengetahuan dikumpulkan melalui kuesioner yang telah divalidasi dan direliabilitasi, sedangkan data karakteristik dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, dengan uji *Chi-Square* digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara variabel-variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hypnobirthing merupakan strategi yang digunakan oleh calon ibu untuk mengurangi rasa takut, panik, tegang, dan cemas yang umumnya timbul sebelum persalinan. Pendekatan ini dapat melibatkan bantuan dari tenaga medis atau dilakukan secara mandiri melalui teknik hipnosis (Maulida & Wahyuni, 2020). Metode relaksasi ini memberikan manfaat signifikan dalam mengurangi rasa nyeri dan tekanan emosional saat melahirkan, tanpa menggunakan obat pereda nyeri, serta membantu ibu hamil mengatasi kecemasan sebelum melahirkan. Pengetahuan tentang *hypnobirthing* sangat penting bagi ibu hamil, terutama pada trimester III, untuk membantu mereka menghadapi proses kelahiran dengan lebih baik.

Tabel 1 Karakteristik Responden di PMB Mariana Pontianak tahun 2023

Variabel	n	%
Usia		
Dewasa awal	17	51,5
Dewasa akhir	16	49,5
Pendidikan		
Pendidikan dasar	30	91,9
Pendidikan lanjutan	3	9,1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	31	93,9
Bekerja	2	6,1
Total	33	100

Mayoritas peserta penelitian, sekitar 51% dari total responden, berada dalam kelompok usia dewasa muda, sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 1. Selain itu, sekitar 91% dari peserta penelitian telah menyelesaikan pendidikan dasar, dan mayoritas dari mereka, sekitar 94%, tidak memiliki pekerjaan. Usia merupakan faktor krusial yang memengaruhi pemahaman, karena dapat memengaruhi kapasitas individu dalam menangkap informasi. Terdapat kepercayaan bahwa semakin tua seseorang, semakin tinggi tingkat kecerdasannya (Jumirah, 2020). Bersamaan dengan penambahan usia, seseorang mengalami peningkatan dalam kemampuan memahami dan berpikir, yang mengakibatkan peningkatan tingkat pengetahuan mereka (Wau, 2018). Pendidikan memainkan peran penting dalam akumulasi pengetahuan seseorang. Tingkat pendidikan dapat memengaruhi perilaku dan gaya hidup seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh

seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menerima dan mengasimilasi informasi, sehingga meningkatkan kedalaman pengetahuan mereka (Ningsih, 2018). Wanita hamil yang tidak bekerja memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi sosial. Mereka yang menghabiskan waktu di rumah cenderung mencari kegiatan sosial dengan berkomunikasi dengan orang lain. Melalui interaksi tersebut, mereka dapat bertukar informasi dan meningkatkan pengetahuan mereka (Arinta, 2021).

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai *Hypnobirthing* di PMB Mariana Pontianak 2023

Kategori	N	%
Baik	16	48,5
Kurang	17	51,5
Total	33	100

Dari tabel kedua, disimpulkan bahwa lebih dari setengah dari semua peserta penelitian, sekitar 51%, menunjukkan pemahaman yang terbatas, sedangkan 49% peserta penelitian lainnya menunjukkan pemahaman yang memadai.

Tabel 3 Hubungan Antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan *Hypnobirthing* di PMB Mariana Pontianak tahun 2023

No	Variabel	Tingkat Pengetahuan				Total		P. Value
		Baik		Kurang		n	%	
		n	%	n	%			
1	Usia							
	Dewasa awal	10	59	7	41	17	51,5	0,221
	Dewasa akhir	6	37	10	63	16	48,5	
2	Pendidikan							
	Pendidikan dasar	14	42,4	16	48,5	30	90,9	0,601
	Pendidikan lanjutan	2	6,1	1	3,0	3	9,1	
3	Pekerjaan							
	Tidak Bekerja	15	45,5	16	48,5	31	93,9	1,000
	Bekerja	1	3,0	1	3,0	2	6,1	

Dari data tabel 3, disimpulkan bahwa 59% responden dalam kelompok usia muda memiliki pengetahuan yang baik, sementara hanya 37% dalam kelompok usia tua yang memiliki pengetahuan serupa. Hal ini menandakan bahwa responden muda memiliki pemahaman yang lebih baik daripada yang lebih tua. Uji Chi-square menunjukkan nilai $p=0,221$, menunjukkan

tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dan pengetahuan mereka ($p>0,05$). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya di Surakarta pada tahun 2020, yang juga tidak menemukan korelasi antara usia ibu hamil dan pengetahuan mereka (p -value 0,464). Ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang lebih muda cenderung memiliki pengetahuan

yang lebih baik karena mereka mencari informasi dengan lebih aktif dan termotivasi tentang kesehatan (Asih, 2020). Kemungkinan ini disebabkan oleh mudahnya akses ibu muda terhadap informasi melalui internet, surat kabar, majalah, dan literatur kehamilan.

Berdasarkan data tabel 3, 53% responden yang memiliki pendidikan dasar memiliki pengetahuan yang terbatas, sementara 44% dari mereka yang memiliki pendidikan lebih tinggi juga memiliki pengetahuan yang kurang. Uji Fisher menunjukkan $p=0,61$, menandakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ($p>0,05$). Ibu dengan pendidikan lebih tinggi biasanya memiliki pengetahuan yang lebih baik karena mereka dapat mengakses pendidikan formal dan informal. Selain itu, mereka cenderung mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk teman sejawat dan media massa (Perkasa, 2019). Temuan sebelumnya pada penelitian terhadap ibu hamil di wilayah X juga mencerminkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil. Penelitian lain yang dilakukan pada ibu hamil di Kabupaten Aceh Tenggara pada tahun 2019 juga memperlihatkan hasil yang sejalan, di mana tidak ada korelasi antara tingkat pendidikan dan pengetahuan, dengan signifikansi statistik yang tinggi pada nilai $p=1,00$ (Siahaan, 2019). Selain tingkat pendidikan,

ada berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi pengetahuan seseorang. Peneliti menyimpulkan bahwa responden juga memperoleh informasi tentang *hypnobirthing* dari berbagai sumber, sehingga tingkat pendidikan bukanlah faktor dominan yang memengaruhi pengetahuan mereka.

Data dari tabel 3 menunjukkan bahwa 52% dari responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang kurang, sementara 50% dari responden yang bekerja juga memiliki pengetahuan yang kurang. Namun, hasil uji Fisher menunjukkan nilai $p=1,00$, menandakan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara status pekerjaan dan pengetahuan ibu tentang *hypnobirthing* ($p>0,05$). Pekerjaan bisa memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena juga memengaruhi interaksi sosial. Misalnya, ibu yang bekerja akan berinteraksi dengan rekan kerja dan lingkungan kerja mereka, yang dapat memperluas wawasan mereka (Zuliyanti & Laela, 2019). Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil. Hal ini mungkin karena ibu yang tidak bekerja memiliki lebih banyak waktu untuk berbagi informasi dengan sesama ibu di sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka meskipun tidak bekerja. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian di BPM Sri Mulyani Purworejo pada tahun 2019, di mana tidak

ada hubungan antara pekerjaan dan tingkat pengetahuan ibu hamil ($p = 0,103$). Tujuan hypnobirthing adalah membantu ibu hamil mencapai keadaan yang selalu rileks dan tenang, sehingga berdampak pada ibu hamil dan lingkungannya agar proses persalinan dapat berjalan lancar dan aman (Aprilia, 2019).

Hypnobirthing memiliki nilai penting bagi calon ibu karena membantu mereka tetap tenang dan damai, menjadikan proses kelahiran lebih mudah. Calon ibu di trimester III disarankan untuk mengikuti program hypnobirthing dan mencari informasi lebih lanjut tentang teknik ini. Pengetahuan komprehensif tentang hypnobirthing diharapkan mengurangi kecemasan calon ibu menjelang persalinan. Ketidaksesuaian hasil penelitian mungkin disebabkan oleh variasi jumlah sampel dan potensi bias penelitian. Peneliti juga mengasumsikan adanya faktor lain yang memengaruhi pengetahuan individu, seperti sumber informasi dan partisipasi dalam kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil tidak berhubungan signifikan dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hypnobirthing. Oleh karena itu, disarankan bagi peserta penelitian untuk mencari

informasi tambahan mengenai hypnobirthing guna mengatasi kecemasan saat akan melahirkan. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih komprehensif, disarankan untuk menyelidiki faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi tingkat pengetahuan responden, seperti sumber informasi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkha, S. I., Mediawati, M., & Setyarini, A. I. (2021). The Relationship Between Anxiety Levels in Maternity Women with the Success of Labor Induction in Aura Syura Hospital, Kediri. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 153. <https://doi.org/10.31290/jpk.v10i2.2306>
- Aprilia, Y. (2019). *Informasi Kelas Relaksasi Hypno-Birthing*. Bidankita.Com. <https://www.bidankita.com/informasi-kelas-relaksasi-hypno-birthing/>
- Arinta, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Buku KIA Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 658–663. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.5241>
- Asih, I. (2020). Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Ibu Dengan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil Di Kota Surakarta. In *Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Berita Resmi Statistik: Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020. *Bps.Go.Id*, 27, 1–52. <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan->

- manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html
- Gustina, G. (2019). Hypnobirthing Pada Ibu Hamil Trimester Ke Iii Untuk Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Putri Ayu. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 153. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.85>
- Harahap, S. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Bersalin Tentang Metode Hypnobirthing Pada Nyeri Persalinan Di Klinik Pratama Anugrah Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imeldia*, 8(2), 84–88.
- Jumirah. (2020). Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak. In *Program Studi Kebidanan Universitas Aisiyah* (Vol. 1, Issue 1).
- Maulida, L. F., & Wahyuni, E. S. (2020). Hypnobirthing Sebagai Upaya Menurunkan Kecemasan Pada ibu hamil. *Gaster*, 18(1), 98. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.541>
- Ningsih, E. S. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Keteraturan Kunjungan Anc. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 5. <https://doi.org/10.30736/midpro.v9i2.19>
- Perkasa, D. D. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I Kabupaten Karanganyar. In *Eprints UMS*.
- Sholihah, N. L., & Aini, I. (2019). Hubungan PEengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Hypnobirthing. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 155–162. <https://doi.org/10.35874/jib.v9i2.578>
- Siahaan, U. A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Konsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Biak Muli Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2019 [Universitas HKBP Nommensen]. In *Repository Universitas HKBP Nommensen*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3472>
- Umamah, S., Ayuni, Tanuadike, T., Anisah, I., Prihatiningsih, A., & Raidanti, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hypnobirthing. *Jurnal JKFT*, 7(1), 1–8.
- Wahid, N., Yulaeka, Umamah, S., Utami, S., Tanuadike, T., Nurhayati, E., Estiyani, A., & A, A. (2023). *Pengetahuan Hypnobirthing Untuk Ibu Hamil* (Issue February). www.penerbitlitnus.co.id
- Wau, A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Pernah Tidaknya Mengikuti Pelatihan Terhadap Ketramilan Kader Mengelola Posyandu di Desa Sekip. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- World Health Organization. (2023). *Maternal Mortality*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Zuliyanti, N. I., & Laela, N. U. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di

Bpm Sri Mulyani, Amd.Keb Desa
Kaliwatubumi Kecamatan Butuh
Kabupaten Purworejo. *Jurnal
Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37.
d:%5CDownloads%5CDocuments%5
C37-Article Text-74-1-10-
20191217_2.pdf

